

Hanan, Fransiska., Jubaidi, Ahmad., Salasiah. (2022). Efektivitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kepala Desa Telaga Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *Prediksi*. Vol. 21(1). 21-30.

Peranan Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat

Fransiska Hanan^{1*}, Ahmad Jubaidi², Salasiah³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Received:
17 Januari 2022
Received in revised form:
02 Februari 2022
Accepted:
25 Februari 2022

Keyword:

Role;
Camat Leadership

Kata Kunci:

Peranan;
Kepemimpinan Camat

ABSTRACT

This research aims to find out the Role of Camat Leadership in the Barong Tongkok District Office of West Kutai Regency. The type of research used in research is Descriptive Quality. As for the population and this research is camat and employees of Barong Tongkok Subdistrict Office. To Obtain data Used Observation Techniques, Interviews, Documentation and Literature Methods. The results of the study, from the description of the interview that the author conducted above that can be seen from the Role of Camat Leadership in Direction, Change Agents, Speakers, and Coaches can improve the Performance and Quality of Their Employees well. With the role of camat that can improve performance at the Barong Tongkok District Office of West Kutai Regency, it is very useful to build Barong Tongkok district for the better.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Peranan Kepemimpinan Camat Di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif Kualitatif. Adapun yang menjadi populasi dan penelitian ini adalah Camat dan Pegawai Kantor Kecamatan Barong Tongkok. Untuk Memperoleh data Digunakan Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Metode Kepustakaan. Hasil penelitian, dari uraian wawancara yang penulis lakukan diatas bahwa dapat dilihat dari Peranan Kepemimpinan Camat dalam Pemberi Arah, Agen Perubahan, Pembicara dan Pembina dapat meningkatkan Kinerja Dan Kualitas Para Pegawainya dengan baik. Dengan Peranan Camat yang dapat meningkatkan kinerja pada Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat maka hal tersebut Sangat berguna untuk membangun kecamatan Barong Tongkok menjadi lebih baik lagi.

* Corresponding author: Fransiska@untag-smd.ac.id

PENDAHULUAN

Kecamatan adalah sebuah pembagian wilayah administrative Negara Indonesia dibawah Kabupaten Kota. Sebuah Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat, Camat sebagai Birokrasi ditingkat Kecamatan dituntut untuk mampu menangani kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha-usaha pembangunan yang dijalankan pemerintah. Camat harus mampu melaksanakan fungsi utama yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik, cekatan, efektif, efisien dan akuntebel. Camat dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh Sebagian wewenang Bupati atau Walikota untuk menangani Sebagian urusan otonomi daerah, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan.

Daerah sebagai pengganti Undang - Undang No. 32 Tahun 2004. Isi dari pada undang-undang ini adalah menitik beratkan pada pemberian otonomi atau pemberian hak untuk mengurus dirinya sendiri, baik pada daerah provinsi maupun daerah Kabupaten/Kota pada Undang - undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah tersebut diatur bahwa desentralisasi juga menyangkut penyerahan (Sebagian) urusan tersebut ada yang dilakukan secara berjenjang dari pusat ke Daerah Provinsi dan selanjutnya dari Daerah Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota atau secara langsung dari Pusat ke Kabupaten/Kota.

Sejalan dengan upaya peningkatan pembangunan di daerah, maka peran dari pada pemerintah kecamatan adalah yang dianggap paling menentukan untuk pencapaian tujuan pembangunan daerah secara menyeluruh. Hal ini mengingat posisi dan kedudukan kecamatan yang dianggap sebagai ujung tombak pemerintahan daerah di dalam menjalankan kegiatan pemerintahan. Sebagai ujung tombak pemerintahan daerah yang berada pada level paling bawah, maka pemerintah kecamatan di tuntut untuk mampu menjalankan fungsi ke pemerintahannya dengan baik agar yang menjadi harapan dan tujuan pemerintah secara khusus dan masyarakat secara umum bisa tercapai.

Sebagai organisasi pemerintahan yang berada di level paling bawah, organisasi Kantor Camat Barong Tongkok juga dituntut untuk mampu melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang berada di wilayahnya dengan cara yang efektif, efisien dan inovatif guna pencapaian tujuan organisasi kantor Camat Barong Tongkok secara menyeluruh. Untuk tujuan pelaksanaan pemerintahan yang efektif, efisien dan inovatif tersebut, maka di perlukan seorang pimpinan (selanjutnya di sebut camat) yang di nilai mempunyai kemampuan manajerial (kepemimpinan) yang baik untuk mengelola tugas-tugas pemerintahan yang ada di wilayah kecamatan bersangkutan.

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara seseorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong, dan mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal, dengan begitu akan tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Pada umumnya kepemimpinan merupakan tindakan untuk mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi untuk mengikuti tindakan-tindakannya dalam pencapaian organisasi. Peran seorang pemimpin menentukan maju tidaknya sebuah organisasi sehingga dalam organisasi harus memiliki seorang pemimpin yang mampu untuk membawa suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam organisasi yang dipimpinnya.

Berkaitan Pengamatan Penulis dalam Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Barong Tongkok masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu belum terlalu optimalnya perangkat kepemimpinan camat di Kantor Barong Tongkok antara lain masih banyak pegawai yang terlambat atau kurang tepat waktu, kurang disiplin hingga membuat kurangnya optimalnya kinerja pegawai. Dari permasalahan diatas maka Peranan Camat sangatlah penting Di Kantor Kecamatan Barong Tongkok sehingga yang menjadi tuntutan dalam memberikan pelayanan dapat diciptakan dan mencapai tujuan yang dapat diinginkan atau diharapkan oleh masyarakat.

Pelaksanaan administrasi pemerintahan di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat dapat berjalan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perlu adanya peranan camat yang baik. Berdasarkan keterangan tersebut maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: **"Peranan Kepemimpinan Camat Di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat"**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan secara apa adanya. Menurut Sugiyono (2014), ada 5 karakteristik dalam penelitian yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk katakata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekan pada proses dari pada prodek atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekan makna (data dibalik yang teramati)

Dilihat dari bentuk dan format judul penelitian, maka dapat di kategorikan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tipe penelitian ini berusaha menerangkan fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan secara nyata dan sistematis mengenai Peranan Kepemimpinan camat di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat.

Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Camat, Sekertaris Kecamatan, Kasi pemerintahan Tenaga Kerja Honor atau staff Kantor Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat yang terdiri dari 5 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Melalui Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian. Untuk memperoleh data ataupun sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari informan berupa informasi dan persepsi serta tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu dengan melakukan wawancara (interview) dengan beberapa informan untuk mendapatkan data primer tersebut, peneliti menggunakan cara;

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Uber Silalahi 2010). Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dari data kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara:

- a. Penelitian Kepustakaan.

Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian skripsi diperlukan adanya fokus penelitian yang bisa mempermudah penulis dalam melakukan penelitian untuk mengambil data serta pengolahannya menjadi sebuah kesimpulan. Fokus penelitian juga sangat penting untuk dijadikan sebuah pedoman atau saran dalam menentukan langkah penelitian. Dalam penelitian kualitatif diperlukan Batasan masalah atau fokus penelitian guna mempertajam penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil fokus penelitiannya Bagaimana Peran Camat Di Kantor Kecamatan Barong Tongkok, Peran Camat Meliputi 4 Aspek:

1. Pemberi Arah
2. Agen Perubahan
3. Pembicara
4. Pembina

Teknik Analisa Data

Analisis data penelitian dimulai sejak awal penelitian arau turun ke lapangan dan setiap data di temukan dilapangan atau ditulis dalam bentuk laporan lapangan. pembuatan laporan lapangan dimaksudkan sebagai bahan dalam langka analisis dan terakhir yaitu pada saat akan menulis laporan hasil penelitian bahwa setiap laporan yang masuk akan disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengetahui data apa saja yang masih kurang atau masih diperlukan dalam penulisan natinya.

Analisis data mengacu pada model Mile and Huberman dalam Sugiyono (2009) yang menyebutkan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini akan disajikan data-data hasil penelitian melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Pemberi Arah Pegawai

Pemberi Arah Pegawai adalah proses pengarahan tujuan-tujuan dan kegiatan dari semua unit kerja (tugastugas atau bidang-bidang fungsional lainnya) dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

2. Agen Perubahan Pegawai

Agen Perubahan Pegawai adalah suatu proses perubahan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan di luar atau di dalam suatu organisasi, yang dimana pemimpin harus beradaptasi dengan perkembangan dunia luar agar dapat menganalisis implikasinya dalam suatu organisasi, agar memperoleh informasi, ide dan sumber daya yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

3. Pembicara Pegawai

Pembicara Pegawai adalah suatu proses menyampaikan suatu hal, berita, atau informasi ke pada pegawai, dan penentu suatu visi dalam organisasi merupakan penasihat negosiasi terhadap organisasi dari luar, sehingga dapat memperoleh informasi, ide dan dari sumber yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

4. Pembina Pegawai

Pembina Pegawai adalah suatu kewenangan oleh pemimpin dalam memperdayakan pegawai pegawai di dalam suatu organisasinya dan mengarahkan perilaku pegawainya sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan.

PEMBAHASAN

Setelah analisis data dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil penelitian.

Pemberi Arah Pegawai

Pemberi Arah yang dilakukan oleh Camat sudah baik dan berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini telah didukung dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh peneliti didalam sebuah penelitian tersebut peneliti melakukan wawancara kepada informan-informan yang berada di Kantor Kecamatan Barong Tongkok, dan hasil wawancara yang dilakukan kepada seorang pegawai beliau mengatakan bahwa:

Pemberi arah yang dilakkan oleh Camat sudah baik dan selalu memberikan pengarahan kepada Sekcam, staf, kasi, maupun TKK setiap ada kegiatan yang dilakukan minimal satu kali dalam sebulan, Camat juga

memberikan arahan-arahan untuk bekerja secara seksama baik itu perorangan maupun berkelompok agar tidak ada pekerjaan yang terbengkalai, Camat juga selalu memberikan Pengarahan dengan baik dan sopan, sehingga Pengarahan dari Bapak Camat dapat diterima dengan baik dari para pegawai, selalu diberi arahan setiap Beliau ada dikantor untuk selalu membangun Kerjasama antar setiap unit kerja, agar untuk saling membantu satu sama lain dalam melaksanakan tugas, menjalin komunikasi dengan baik para pegawai, sehingga kami para pegawai tidak sungkan bertanya jika ada tugas atau pekerjaan yang belum jelas di mengerti dan Beliau memberikan arahan dengan baik dan jelas sehingga kami dapat menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien dan Beliau selalu melakukan koordinasi antara sub bagian atau antar seksi agar terjalinnya Kerjasama yang baik dan meminimalisir missskomunikasi yang terjadi dan jika terjadi masalah maka Beliau dengan segera melakukan rapat untuk sub bagian atau antar seksi dapat menjelaskan masalah yang dihadapi. Dengan demikian maka masalah dapat diselesaikan dan setiap sub bagian atau antar seksi dapat bekerja dengan baik sesuai yang diharapkan.

Pemberi Arah yang dilakukan oleh Camat dan Pegawainya adalah Pemberi Arah memberikan Pengarahan dengan baik dan jelas agar pegawai dapat menyelesaikan tugasnya dan mengetahui tupoksinya masing-masing sehingga terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien di Kantor Kecamatan Barong Tongkok. Hasil penelitian saya didukung oleh Teori Burt Nanus (2006) Beliau menyatakan bahwa, Pemberi Arah, seorang pemimpin diharapkan mampu memberikan Pengarahan, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana efektivitas maupun efisiensi pelaksanaan dalam upaya pencapaian tujuan.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan dukungan dengan teori dari para ahli yang dapat disimpulkan bahwa Pemberi arah adalah suatu pengarahan yang dilakukan oleh pemimpin Kepada bawahannya untuk menyelesaikan Perkerjaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Agen Perubahan Pegawai

Agen Perubahan Pegawai di berikan oleh Camat adalah perubahan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan di luar atau di dalam suatu organisasi, yang dimana pemimpin harus beradaptasi dengan perkembangan dunia luar agar dapat menganalisis implikasinya dalam suatu organisasi, agar memperoleh informasi, ide dan sumber daya yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai di Kantor Kecamatan Barong Tongkok beliau mengatakan bahwa, Agen Perubahan yang dilakukan oleh Camat adalah sudah baik dan melakukan sosialisasi pada saat rapat tentang internalisasi atas aturan dan etika dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepada para pegawai dikantor Kecamatan Barong Tongkok sehingga para pegawai tetap disiplin dalam melaksanakan tugasnya, memberikan contoh bagi para pegawainya dengan masuk kantor tepat waktu, memberikan para pegawai mengikuti pelatihan pelatihan tentang teknologi dan aplikasi informasi untuk dapat meningkatkan keterampilan (skill) pegawai agar para pegawai dapat mengikuti perkembangan dunia luar, menggunakan pakaian/seragam sesuai

dengan ketentuan yang berlaku, menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat waktu atau tanggung jawab, dan selalu memberikan saran dan motivasi kepada kami para pegawai, jika pekerjaan kami ada yang kurang tepat beliau memanggil kami ke ruangnya Beliau memberikan saran serta motivasi kepada kami agar kami lebih fokus dan semangat dalam menjalankan pekerjaan kami.

Agen Perubahan yang dilakukan oleh Camat adalah agen perubahan yang berhubungan dengan lingkungan di luar atau di dalam, Camat memfasilitasi terjalinnya hubungan antar instansi luar maupun masyarakat sehingga pekerjaan para pegawai dapat selesai tepat waktu. Hasil penelitian saya didukung oleh Teori Burt Nanus (2006) Beliau menyatakan bahwa, Agen Perubahan, seseorang pemimpin sebagai katalisator perubahan pada lingkungan eksternal. Untuk itu, pemimpin harus mampu mengantisipasi perkembangan dunia luar, serta menganalisis implikasinya terhadap organisasi, menetapkan visi yang tepat untuk menjawab hal utama dan prioritas atas perubahan tersebut, mempromosikan penelitian, serta memberdayakan karyawan menciptakan perubahan-perubahan penting.

Dari hasil wawancara yang telah didukung dengan teori yang ada makna dapat disimpulkan bahwa, Agen Perubahan yang dilakukan oleh Camat sudah baik dan sudah beradaptasi dengan perkembangan dunia luar agar dapat menganalisis implikasinya dalam suatu organisasi, agar memperoleh informasi, ide dan sumber daya seperti melakukan sosialisasi pada saat rapat tentang internalisasi atas aturan dan etika dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepada para pegawai di Kantor Kecamatan Barong Tongkok sehingga para pegawai tetap disiplin dalam melaksanakan tugasnya, memberikan contoh bagi para pegawainya dengan masuk kantor tepat waktu, memberikan para pegawai mengikuti pelatihan tentang teknologi dan aplikasi informasi untuk dapat meningkatkan keterampilan (skill) pegawai agar para pegawai dapat mengikuti perkembangan dunia luar, menggunakan pakaian/seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat waktu atau tanggung jawab, dan selalu memberikan saran dan motivasi kepada pegawainya.

Pembicara Pegawai

Pembicara Pegawai adalah suatu proses menyampaikan suatu hal, berita, atau informasi ke pada pegawai, dan penentu suatu visi dalam organisasi.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai di Kantor Kecamatan Barong Tongkok beliau mengatakan bahwa, Pembicara yang dilakukan oleh Camat adalah memberikan berita atau informasi ke pada pegawai yang jelas dan tepat dan Camat sebagai Pembicara yang baik dapat menerima saran maupun kritikan dari pegawai maupun masyarakat agar dapat melaksanakan pekerjaan lebih baik lagi dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

Dari hasil wawancara oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pembicara yang dilakukan oleh Camat di Kantor Kecamatan Barong Tongkok adalah Pembicara merupakan suatu proses menyampaikan suatu berita atau informasi kepada pegawainya dan sebagai pembicara pegawai Camat dapat menerima saran maupun kritikan dari pegawai maupun

masayrakat hingga dapat melaksanakan perkerjaan lebih baik lagi dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

Dari hasil penelitian saya didukung dengan teori Burt Nanus (2006:3) beliau menyatakan bahwa Pembicara adalah pemimpin sebagai pembicara ahli, pendengar yang baik, dan penentu visi organisasi merupakan penasihat negosiator organisasi dari pihak luar, agar memperoleh informasi dukungan, ide dan sumber daya yang bermanfaat bagi perkembangan Indonesia.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian dan dukungan dengan teori dari para ahli yang dapat disimpulkan bahwa Pembicara yang dilakukan oleh Camat sudah Cukup baik dan dalam sudah memberikan berita atau informasi ke pada pegawai yang jelas dan tepat dan Camat sebagai Pembicara yang baik dapat menerima saran maupun kertikan dari pegawai maupun masyarakat agar dapat melaksanakan perkerjaan lebih baik lagi dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi.

Pembina Pegawai

Pembina Pegawai suatu proses untuk memberdayakan Pegawai-pegawai dan mengarahkan perilaku pegawainya sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pegawai di Kantor Kecamatan Barong Tongkok beliau mengatakan bahwa, tujuan dari Pembinaan Camat adalah dilakukan untuk mencegah terjadinya berbagai Kesalahan, sehingga dapat diketahui lebih awal berbagai bentuk Kesalahan agar dapat mengusahkan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebelumnya demi mencapai tujuan. Untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dan untuk kedisiplinan kinerja pegawai dalam perkerjaannya sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan salah satu pegawai juga mengatakan bahwa tujuan dari Pembinaan adalah Tindakan untuk memperdayakan dan mengarahkan para pegawainya secara langsung, yang harus dilakukan seorang Camat.

Dari hasil wawancara oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pembina di Kantor Kecamatan Barong Tongkok dilakukan oleh Camat dengan cara Pembinaan langsung tujuan dari Pembinaan langsung adalah untuk kedisiplinan kinerja pegawai dalam perkerjaannya sesuai dengan bidangnya masing - masing.

Dari hasil penelitian saya didukung dengan teori Burt Nanus (2006) beliau menyatakan bahwa Pembina pimpinan adalah Pembina tim yang memperdayakan individu-individu dalam organisasi dan mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan visi yang telah dirumuskan. Dengan kata lain berperan sebagai mentor menjadi visi mnejadi realitas.

Dari hasil wawancara yang telah didukung dengan teori yang ada makna dapat disimpulkan bahwa Pembina yang dilakukan oleh Camat sudah baik Karena Camat Kecamatan Barong Tongkok melakukan Pembina secara langsung terhadap pegawainya yang berdampak terhadap kedisiplinan kinerja pegawai dalam perkerjaannya dapat berjalan dengan baik, dengan kedispieln kinerja yang baik makan akan lebih mudahnya dalam memperdayakan pegawaipegawai di dalam suatu organisasinya dan mengarahkan perilaku pegawainya sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan yang ada di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan maka dapat disimpulkan:

1. Dalam Temuan Penelitian Pemberi Arah yang di Berikan Cama pengarahan yang diberikan kepada para pegawainya dengan memberikan arahan-arahan untuk bekerja secara seksama baik itu perorangan maupun berkelompok agar tidak ada pekerjaan yang terbengkalai.
2. Agen perubahan Bapak Camat telah melakuka beberapa inovasi atau perubahan yang dilakukan Camat untuk dapat mengikuti perubahan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan di luar atau di dalam suatu organisasi, yang dimana pemimpin harus beradaptasi dengan perkembangan dunia luar agar dapat menganalisis implikasinya dalam suatu organisasi, agar memperoleh informasi, ide dan sumber daya yang bermanfaat bagi perkembangan organisasi.
3. Dalam Pembicara Camat selalu memberikan berita atau informasi ke pada pegawai yang jelas dan tepat dan Camat sebagai Pembicara yang baik dapat menerima saran maupun kertikan dari pegawai maupun masyarakat agar dapat melaksanakan perkerjaan lebih baik lagi dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi.
4. Sedangkan Pembina di Kantor Kecamatan dilakukan oleh Camat sebagai Pemimpin di Kantor Kecamatan dalam Pembina pemimpin dilakukan dengan cara Pembinaan secara langsung. Tujuan dari pembinaan yang dilakukan adalah agar dapat mencegah terjadinya berbagai Kesalahan, sehingga dapat diketahui lebih awal berbagai bentuk kesalahan agar dapat mengusahkan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis kemukakan diatas dapat diperoleh kesimpulan:

Bahwa peranan Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Barong Tongkok dengan melakukan Pemberi Arah, Agen Perubahan, Pembicara dan Pembina dapat meningkatkan kinerja dan kualitas perkerjaan para pegawai di Kantor Kecamatan tersebut. Dengan adanya peningkatan kinerja pegawai tersebut dapat memberikan hasil kerja yang lebih baik lagi dan juga dapat dicapainya tujuan-tujuan yang ada di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat.

Saran

Setelah hasil penelitian dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran untuk Peranan Kepemimpinan Camat di Kantor Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sebagai berikut:

1. Bagi Apratur Kecamatan, Untuk dapat meningkatkan kemajuan kecamatan yang lebih baik serta dapat meningkatkan hasil kerja dari para pegawai di Kantor Kecamatan sehingga tidak hanya pelaksamaam dilaksanakan hanya dengan diimbangi dengan pengalaman saja tetapi diimbangi dengan ilmu pengetahuan yang mendukung pembanguan Kecamatan dan pegawai yang lebih baik lagi.
2. Camat Sebagai pemimpin selalu memanfaatkan hubungan kerja yang baik kepada seluruh Pegawainya yang berkerja Dikantor Kecamatan dan Selalu melakukan Pemberi Arah,

Agen Perubahan, Pembicara dan Pembina, hingga dapat suasana kerja yang menyenangkan serta adanya kenyamanan.

3. Agar Terciptanya suatu Pelayanan yang baik Camat harus memberi arahan yang baik kepada para pegawainya sehingga pelayanan yang berada di Kantor Kecamatan lebih baik lagi dan para Pegawai wajib menaati seluruh peraturan yang ada di Kantor Kecamatan, dengan demikian harus ada ketegasan dari Camat kepada seluruh pegawai yang tidak menaatinya dengan memberikan surat peringatan agar lebih menaati peraturan yang sudah ada, demi mewujudkan pelayanan yang baik di Kantor Kecamatan Barong Tongkok.

DAFTAR PUSTAKA

- Riva, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai negeri sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soekarto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kaelola. A. 2009. *Kamus Istilah Politik Kontemporer*. Cakrawala. Yogyakarta.
- Werren Benis & Burt Nanus. 2006 *Leaders Strategi Untuk Mengemban tanggung jawab*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta